

 RSU KOTA TARAKAN	<b>DEKONTAMINASI TUMPAHAN DARAH</b>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman  1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD  Dr. Joko Haryanto Nip. 19761111 200502 1 001	
I. PENGERTIAN	Dekontaminasi tumpahan darah adalah langkah pertama dalam menangani tumpahan darah agar mikro organisme/ virus yang berbahaya dapat dibunuh		
II. TUJUAN	2.1. Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah petugas tidak tertular mikro organisme/virus yang terdapat pada tumpahan darah 2.2. Memberikan rasa aman dan kepercayaan diri pada petugas dalam menjalankan pekerjaannya		
III. PENANGGUNG JAWAB	Staf instalasi laboratorium/ petugas khusus yang ditunjuk		
IV. KEBIJAKAN	4.1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Kota Tarakan No : . . . . .Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja rumah sakit 4.2. Merupakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja laboratorium Rumah Sakit		
V. PROSEDUR	5.1. Waktu pelaksanaannya : Setiap terjadi percikan/tumpahan darah 5.1.1. Bahan/perleengkapan : a. Alat APD ( sarung tangan, pelindung wajah, Masker b. Tissue c. Larutan Klorin 0,5 % d. Lap basah		

	<p>e. Lap pel</p> <p>f. Tempat sampah medis basah</p> <p>5.2. Pelaksanaannya ;</p> <p>5.2.1. Pakai alat APD serap cairan darah/cairan tubuh dengan tissue dan buang tissue tersebut dalam kantong sampah medis basah</p> <p>5.2.2. Tuangkan larutan Klorin 0,5 % pada area bekas tumpahan darah dan biarkan 10 menit</p> <p>5.2.3. Bila percikan /tumpahan darah bukan dilantai, bersihkan dengan lap basah sampai bersih</p> <p>5.2.4. Bila percikan/tumpahan darah dilantai bersihkan dengan lap pel basah sampai bersih</p> <p>5.2.5. Celupkan dan basahi permukaan sarung tangan dalam air bersih kemudian lepas dan rendam ±10 menit kedalam Klorin 0,5 %</p> <p>5.2.6. Cuci tangan</p>
VI. DAFTAR PUSTAKA	<p>6.1. Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar Depkes RI Tahun 2010</p> <p>6.2. Standar Operasional Prosedur Klinik IMS dan VCT tahun 2007</p>
VII. UNIT TERKAIT	Instalasi Laboratorium